

APA ITU MIGRASI ?

Migrasi adalah proses terjadinya perpindahan suatu zat dari bahan kemasan ke dalam produk yang dikemas sedangkan batas migrasi adalah jumlah maksimum zat yang diizinkan berpindah ke dalam produk yang dikemas

Migrasi dibedakan menjadi 2 yaitu **Global Migrasi** dan **Spesifik Migrasi**, Global Migrasi merupakan perpindahan semua komponen (baik yang berbahaya atau tidak bagi kesehatan) dari bahan kemasan ke dalam produk yang dikemas.

Spesifik Migrasi merupakan perpindahan komponen dalam kemasan yang sudah diketahui dan membahayakan bagi kesehatan ke dalam produk yang dikemas.

FAKTOR PEMICU TERJADINYA MIGRASI ?

Beberapa Faktor yang dapat menjadi pemicu terjadinya migrasi bahan kemasan terhadap produk yang dikemas antara lain :

- Suhu saat pengemasan dan penyimpanan yang tidak sesuai
- Waktu kontak yang terlalu lama
- Jenis senyawa toksik yang terdapat dalam dalam kemasan
- Ketidaksesuaian jenis bahan kemasan dengan pH dan kandungan bahan kimia dominan pada produk

REGULASI

- Peraturan Kepala BPOM RI No. HK.03.1.23.07.11.6664/2011
- Directives No. 10 / 2011 (Uni Eropa)
- CFR / FDA (Amerika)
- Hygiene Food Contact Article of Japan
- SNI Melamin dan Polystyrene Foam
- Internasional standard lainnya

KEMAMPUAN UJI

1. Overall Migration / Global Migration
2. Logam Termigrasi (Pb, Cd, Hg, Cr6+)
3. Spesifik Migrasi
 - Ftalat
 - Formaldehide
 - Monomer BPA
 - Monomer Styrene

BAHAN KEMASAN YANG DI UJI

1. Plastik Poliolenfin (PE/PP)
2. Plastik Polistirena (PS)
3. Plastik Polietilena Terftalat (PET)
4. Plastik Polikarbonat (PC)
5. Plastik Polivinil Klorida (PVC)
6. Kemasan Multilayer
7. Nylon
8. Melamin
9. Logam
10. Kaca
11. Teflon
12. Karet

BALAI BESAR KIMIA DAN KEMASAN